BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field Research)* karena merupakan penyelidikan mendalam *(indepth study)*. Penelitian ini dilakukan dalam kehidupan sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik mengenai masalah tersebut. Jenis penelitian lapangan *(field research)* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang pendidikan agama dalam keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan seperti bagaimana pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi 16 desa, yaitu Muning Baru, Muning Dalam, Muning Tengah, Banjarbaru, Bayanan, Pandan Sari, Pihanin Raya, Tumbukan Banyu, Sungai Pinang, Habirau, Habirau Tengah, Parigi, Banua Hanyar, Tambangan, Baruh Jaya dan Samuda dengan pertimbangan penduduk tersebut memiliki mata pencaharian sebagai nelayan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok meliputi data tentang pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang meliputi:

1) Pendidikan Agama pada Keluarga Nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

a) Proses pendidikan agama dalam keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b) Metode pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

c) Bentuk pola pengasuhan pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2) Data penunjang, yaitu data pelengkap yang mendukung data pokok, seperti gambaran umum lokasi penelitian dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

1) Responden, Keluarga Nelayan di Kecamatan Daha Selatan yang berjumlah 131 orang.

2) Informan, yaitu Camat Daha Selatan, dan lainnya.

3) Dokumen, yaitu Profil lokasi penelitian dan lain-lain.

Tabel 3.1 Jumlah Kepala Keluarga bekerja sebagai Nelayan

No	Desa	KK Nelayan	KK Memiliki Anak
1	Muning Baru	48	8
2	Muning Dalam	5	3
3	Muning Tengah	182	18
4	Banjarbaru	156	14
5	Bayanan	21	6
6	Pandan Sari	20	7
7	Pihanin Raya	288	32
8	Tumbukan Banyu	6	1
9	Sungai Pinang	4	3
10	Habirau	31	9
11	Habirau Tengah	15	5
12	Parigi	12	3
13	Banua Hanyar	7	3
14	Tambangan	73	17

No	Desa	KK Nelayan	KK Memiliki Anak
15	Baruh Jaya	6	0
16	Samuda	8	2
Jumlah		**882**	**131**

Sumber: Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesionir digunakan jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang sangat luas. Kuesionir dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung dilakukan oleh peneliti.

Adapaun data yang ingin dicari melalui angket dalam penelitian ini adalah data pokok yang meliputi data tentang pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu: proses, metode dan bentuk pola pengasuhan pendidikan agama pada keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sebelum dibagikan kepada responden, angket ini terlebih dahulu diuji untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Instrumen dikatakan valid

apabila alat ukur yang digunakan untuk data tersebut valid, dan dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur.

Instrumen penelitian memiliki validitas yang sangat tinggi jika hasil data diteliti sesuai dengan kreteria yang ditetapkan memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor totalnya.

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan berkali-kali terhadap objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen tersebut relatif tidak berubah-ubah terhadap objek yang diukur walaupun sudah digunakan digunakan beberapa kali pada situasi yang berbeda-beda. Ketepatan ini dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan dan homogenitas. Penulis dalam menganalisis secara statistik menggunakan rumus *Croanbach's Alpha* yang teraplikasi dalam *SPSS Ver. 19.0 for Windows*.

Sebelum dilakukan uji coba jumlah butir angket sebanyak dua puluh lima butir, kemudian setelah dilakukan uji coba dan analisa statistik jumlah butir angket yang tidak valid sebanyak delapan butir. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah kisi-kisi angket penelitian yang sebelum dilakukan uji validasi.

Tabel: 3.2 Kisi-kisi Angket Penelitian Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Pokok Bahasan	Jumlah Butir	Nomor butir Instrumen
1	Proses	Membimbing / Mendidik	23	1 s.d. 23
		Pembiasaan	11	24 s.d. 34
		Mengawasan / Kontrol	11	35 s.d. 45
2	Metode	Pendidikan melalui ceramah	4	46 s.d. 49
		Pendidikan melalui keteladanan	4	50 s.d. 53
		Pendidikan melalui nasehat	4	54 s.d. 57
		Pendidikan melalui bimbingan	4	58 s.d. 61
		Pendidikan melalui Pembiasaan	4	62 s.d. 65
		Pendidikan melalui Hukuman	4	66 s.d. 69
3	Bentuk Pengasuhan	Pola Asuh Otoriter	8	70 s.d. 78
		Pola Asuh Demokratis	9	79 s.d. 87
		Pola Asuh Permisif	7	88 s.d. 94
Jumlah			**94**	**94**

Berdasarkan data hasil uji coba, dilakukan analisis untuk mengetahu koefisien validitas butir dan reabilitas instrumen. Setelah itu dilanjutkan lagi revisi instrumen, hal ini dilakukan setelah melalui analisis terdapat butir-burir yang tidak valid atau memiliki reabilitas yang rendah. Adapun angket yang sudah uji coba ada 94 butir yang tidak valid dan tidak realibil yaitu nomor 3, 5, 10, 12, 24, 42, 43, 46, 47, 48, 55, 56, 63, 68, 72, 73, 74,75,76,77, 78, 79 dan 80. Butir-butir yang sudah direvisi dan diperbaiki kembali validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian berupa angket yang sudah di uji coba validasi dengan penghitungan rasional dengan menggunakan *SPSS. Ver 19.0 for Windows.*

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik, yang berlandaskan kepada

tujuan penyelidikan. Digunakannya wawancara karena dengan wawancara akan diperoleh keterangan dari sumber secara lebih mendalam.

Wawancara dilakukan untuk mendiskripsikan hal-hal yang tersembunyi dibalik realitas sosial masyarakat dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat ditempuh dengan cara lain. Sebelum melakukan wawancara disiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain membawa instrumen pengumpulan data sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu *tape recorder* (alat perekam suara).

Wawancara ini dilakukan kepada keluarga nelayan rawa terdiri dari ayah atau ibu yang mempunyai anak usia sekolah dasar yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan berkisar tentang pendidikan agama dalam keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik tentang pendidikan agama dalam keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Metode dokumentasi untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang

diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya momental dari seseorang. Dengan demikian yang dimaksud dengan teknik dokumentasi ialah upaya menarik kesimpulan yang benar dari suatu bahan tulisan atau film (rekaman) yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Tabel 3.3 Matriks Data Pokok, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	a. Proses pendidikan agama dalam keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. b. Metode pendidikan agama dalam keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. c. Bentuk pola pendidikan pendidikan agama dalam keluarga nelayan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.	Orang Tua yang mempunyai anak usia Sekolah Dasar	Kuesioner/ angket, dan Wawancara	Pedoman Kuesioner/ angket dan Pedoman Wawancara
2.	Data Penunjang: a. Profil Kecamatan Daha Selatan b. Data Warga	Camat Daha Selatan dan Dinas Terkait.	Wawancara dan dokumentasi	Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisirkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sistesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.

Analisis data dilakukan penulis setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Data yang terkumpul melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu diteliti dan ditelaah. Data tersebut akan ditelaah dan dianalisis menjadi suatu laporan. Menelaah dan menganalisis data biasannya lebih dikenal dengan istilah analisis data. Analisis data adalah tahapan berlangsungnya proses penentuan pengukuhan pendapatan dalam sebuah penelitian. Analisis data dari hasil angket, penulis menggunakan skala pengukuran *rating scale*. Data yang diperoleh semuanya adalah data kuantitatif dan kemudian dikualitatifkan dengan *rating scale*, data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif, jawaban setiap item instrumen yang digunakan akan diberikan skor berupa:

1. Selalu dengan skor : 4
2. Sering dengan skor : 3
3. Kadang-kadang dengan skor : 2
4. Tidak Pernah dengan skor : 1

Skor maksimal adalah 4 yakni untuk kategori "Selalu" sedangkan skor minimal adalah 1 untuk kategori "Tidak Pernah". Mendeskripsikan kondisi dan

aktivitas tersebut dengan deskripsi data secara kualitatif. Selanjutnya peneliti melakukan *judgment* atas perbandingan data deskripsi dengan standar yang ada untuk menghasilkan keputusan. Keputusan tersebut berupa skor empiris. Skor empiris dari masing-masing keluarga nelayan dikelompokkan menurut standar untuk dihitung rata-rata skornya. Selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tujuan penggunaan statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran proses, metode dan bentuk pengasuhan pada keluarga nelayan. Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk setiap item penilaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Prosentase = \frac{X}{Y} X\ 100\ \%$$

Keterangan:

Y = skor tertinggi x jumlah responden

X = skor terendah x jumlah responden

Setelah diketahui *prosentase* setiap variabel atau indikator langkah selanjutnya adalah menentukan kategori yang diperoleh masing-masing indikator dalam setiap variabel dari perhitungan skor kemudian agar dapat ditafsirkan dalam bentuk kalimat. Adapun menentukan *interval* (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari *Interval* skor persen dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{100\ \%}{Jumlah\ skor}$$

I = 100 % / Jumlah Skor

Maka = 100 % / 4 = 25 %, hasil (I) = 25 %

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka *interval* atau jarak dari terendah 0 % hingga tertinggi 100 %. Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan *interval*:

Tabel: 3. 4 Interval Kategori

No	Skor Prosentase	Keterangan
1	75,01 - 100	Sangat Baik
2	50,01 - 75	Baik
3	25,01 - 50	Cukup Baik
4	≤ 25	Kurang Baik

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk melihat ketepatan antara data yang terjadi pada lapangan dengan hasil. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependability* (reabililitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Pengujian *kredibility* data atau kepercayaan terhadap hasil data penenlitian dilakukan dengan cara pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus dan *member check*. Pengujian *transferability*

adalah validasi eksternal yang menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian. Pengujian *dependability* adalah penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian *konfirmability* adalah menguji hasil penelitian.